



**PENERAPAN BUDAYA *SHITSUKE* DI LEMBAGA  
PELATIHAN KERJA (LPK) PROKLAMATOR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**NURDIANSYAH  
1910014321022**

**PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**



**PENERAPAN BUDAYA *SHITSUKE* DI LEMBAGA  
PELATIHAN KERJA ( LPK) PROKLAMATOR KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta**

Oleh :

**NURDIANSYAH  
1910014321022**

**PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**



### LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Budaya *Shitsuke* di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Proklamator Padang  
Nama Mahasiswa : Nurdiansyah  
NPM : 1910014321022  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing

  
Oslan Amril, S.S, M. Si

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed.,PhD.

  
Oslan Amril, S.S, M.Si



## LEMBARAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji

Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : Penerapan Budaya *Shitsuke* di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Proklamator Padang

Nama Mahasiswa : Nurdiansyah

NPM : 1910014321022

Program Studi : Sastra Jepang



Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 14 Agustus 2023

### Tim Penguji

1. Oslan Amril, S.S, M.Si
2. Dra. Irma, M.Hum
3. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum

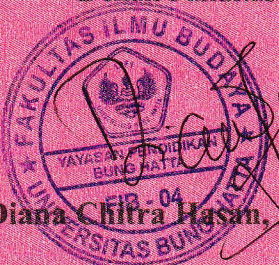
### Tanda Tangan

- 1.....
- 2.....
- 3.....

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
Diana Chitra Hasam, M.Hum, M.Ed.,PhD.

  
Oslan Amril, S.S, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurdiansyah  
NPM : 1910014321022  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Judul Skripsi : Penerapan Budaya *Shitsuke* di Lembaga  
Pelatihan Kerja (LPK) Proklamator Padang

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 14 Agustus 2023

Nurdiansyah

## ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan penerapan budaya disiplin (*shitsuke*) orang Jepang pada saat belajar dan bekerja. Dengan menerapkan budaya Jepang, akan membuat orang asing yang ke Jepang akan terbiasa dan bisa menerapkan budaya tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui budaya *shitsuke* yang diterapkan lembaga LPK Proklamator dan bagaimana cara mereka menerapkan budaya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner, observasi dan informasi melalui pihak LPK. Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data yang berupa teknik analisis deskriptif. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu siswa/i magang sudah dengan baik menerapkan budaya *shitsuke* dalam belajar dan bekerja di LPK Proklamator. Pada saat pembelajaran belum dimulai sensei selalu memberikan arahan kepada siswa/i magang yaitu tentang disiplin dan budaya bekerja orang Jepang. Sehingga mereka akan beradaptasi dan bisa menerapkan budaya tersebut di LPK. Sedangkan untuk siswa/i yang magang di Jepang sudah dengan baik menerapkan budaya *shitsuke* sehingga mereka bisa menyesuaikan diri pada saat mereka bekerja di perusahaan Jepang

**Kata kunci :** Budaya *shitsuke*, belajar, bekerja, siswa/i magang

## **ABSTRACT**

This research deals with the application of the Japanese culture of discipline (shitsuke) when studying and working. By applying Japanese culture, foreigners who go to Japan will get used to it and be able to apply the culture. The purpose of this study is to find out the shitsuke culture applied by the LPK Proklamator institution and how they apply the culture. This research used descriptive qualitative method. This research uses data collection techniques in the form of questionnaires, observation and information through the LPK. This research also uses data analysis techniques in the form of descriptive analysis techniques. The conclusion obtained from this research is that the apprentice students have well implemented the shitsuke culture in learning and working at LPK Proklamator. When learning has not yet begun sensei always gives direction to students/interns, namely about discipline and Japanese work culture. So that they will adapt and be able to apply this culture in the LPK. As for students who are interning in Japan, they have implemented the shitsuke culture well so that they can adjust themselves when they work in Japanese companies.

**Keywords:** Shitsuke culture, learning, working, internship students

## 要旨

この研究は日本文化の「しつけ」を勉強や仕事に生かすことをテーマにしている。日本文化を適用することで、日本に行く外国人はその文化に慣れ、適用できるようになる。本研究の目的は、LPK Proklamator が適用している「しつけ」文化と、彼らがどのようにその文化を適用しているかを調べることである。本研究は記述的質的方法を用いる。この研究では、アンケート、観察、LPK を通した情報という形でデータ収集技法を用いる。また、記述的分析手法という形でデータ分析手法を用いる。この研究から得られた結論は、実習生は LPK Proklamator での学習と仕事において、躰文化をよく実践しているということである。まだ学習が始まっていないとき先生は常に学生や実習生に、規律や日本の仕事文化について指示を与えている。そうすることで彼らが LPK でこの文化に適応し、適用できるようになるのです。日本でインターンをしている学生たちは日本の企業で働くときに適応できるように、躰文化をよく実践している。

**キーワード** 躰文化、学習、仕事、インターンシップ生



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis menyampaikan Shalawat beserta Salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan sampai zaman yang berpendidikan sampai saat ini. Skripsi ini disusun untuk mempertanggungjawabkan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Sasta Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing, memotivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Yth. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA**, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Yth. Ibu **Diana Citra Hasan, S. Pd., M. Hum., M. Ed., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
3. Yth. Bapak **Oslan Amril, S.S., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing dan memberikan

masukan-masukan dalam menyusun skripsi ini.

4. Yth. Ibu **Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum.** selaku penguji skripsi ini.

5. Yth. Ibu **Dra. Irma, M. Hum.** selaku penguji skripsi ini.

6. Yth. Bapak dan Ibu para Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung

Hatta yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

7. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung

Hatta.

8. Papa (Junaidi) dan Mama (Jumiati) Rifka Marbella (tunangan) serta

seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi

kepada penulis.

9. Para teman (Farhan, Rafi, Riski, Febrian, Afif, Rian, kak Roza, kak Desi,

Yola, Revita, Bela, Keke, Indah, Nurul, Dodi, Fatur) yang telah

memberikan semangat kepada penulis.

10. Para siswa/i magang LPK Proklamator, *sensei*, serta staf pengurus LPK

Proklamator selaku objek dan responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dapat disebabkan oleh pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk

menyempurnakan skripsi ini. Dengan demikian segala bantuan dan doa dari berbagai pihak penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 14 Agustus 2023

Nurdiansyah

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>要旨.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Relevan.....	10
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Teori Fenomenologi.....	11
2.2.2 Prinsip 5S.....	13

2.2.3 Teori Disiplin.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Sumber Data.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Analisis Data.....	20
3.5 Kerangka Konseptual.....	21
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Deskripsi Responden.....	22
4.2 Budaya <i>Shitsuke</i> Yang Diterapkan di LPK.....	23
4.2.1 Disiplin Dalam Belajar.....	25
4.2.2 Disiplin Dalam Waktu.....	30
4.2.3 Disiplin Dalam Berpakaian.....	34
4.2.4 Disiplin Dalam Kebersihan.....	38
4.3 Penerapan Budaya <i>Shitsuke</i> Siswa Magang.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	21
-----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Siswa/i magang datang tepat waktu di LPK.....	42
<b>Gambar 2</b> Dokumentasi Disiplin Dalam Belajar dan Kerapian Berpakaian di Kelas.....	43
<b>Gambar 3</b> Dokumentasi Kebersihan di LPK.....	44
<b>Gambar 4</b> Keselamatan Kerja Kontruksi Bangunan di Jepang.....	56
<b>Gambar 5</b> Keselamatan Kerja Perikanan di Jepang.....	57
<b>Gambar 6</b> Keselamatan Kerja Pengolahan di Jepang.....	57

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Responden.....	22
Grafik 2. Jumlah Kelas.....	23



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Disiplin Dalam Belajar.....	25
<b>Tabel 2.</b> Disiplin Dalam Belajar.....	26
<b>Tabel 3.</b> Disiplin Dalam Belajar.....	27
<b>Tabel 4.</b> Disiplin Dalam Belajar.....	28
<b>Tabel 5.</b> Disiplin Dalam Belajar.....	28
<b>Tabel 6.</b> Disiplin Dalam Belajar.....	29
<b>Tabel 7.</b> Disiplin Dalam Waktu.....	30
<b>Tabel 8.</b> Disiplin Dalam Waktu.....	31
<b>Tabel 9.</b> Disiplin Dalam Waktu.....	32
<b>Tabel 10.</b> Disiplin Dalam Waktu.....	33
<b>Tabel 11.</b> Disiplin Dalam Berpakaian.....	34
<b>Tabel 12.</b> Disiplin Dalam Berpakaian.....	35
<b>Tabel 13.</b> Disiplin Dalam Berpakaian.....	36
<b>Tabel 14.</b> Disiplin Dalam Berpakaian.....	37
<b>Tabel 15.</b> Disiplin Dalam Kebersihan.....	38
<b>Tabel 16.</b> Disiplin Dalam Kebersihan.....	39
<b>Tabel 17.</b> Disiplin Dalam Kebersihan.....	40
<b>Tabel 18.</b> Disiplin Dalam Kebersihan.....	41
<b>Tabel 19.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	47
<b>Tabel 20.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	49
<b>Tabel 21.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	50
<b>Tabel 22.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	51

<b>Tabel 23.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	52
<b>Tabel 24.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	53
<b>Tabel 25.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	54
<b>Tabel 26.</b> Shitsuke Dalam Bekerja di Jepang.....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budaya merupakan segala sesuatu yang terdapat di dalam suatu masyarakat yang dapat ditentukan adanya oleh kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Sehingga cara hidup, cara berperilaku itu terdapat dalam tiap segi kehidupan setiap orang. Tentunya gambaran mengenai budaya *shitsuke* ini sudah di tanamkan dalam diri orang Jepang, tetapi bagaimana orang tersebut mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti disiplin dalam kebersihan sampah, jadi orang Jepang membuang sampah harus pada tempatnya. Jika sepanjang jalan tidak ada tempat sampah, maka mereka rela memasukan sampah tersebut ke dalam saku atau tas mereka.

Itulah kenapa Jepang sangat dikenal dengan etos kerja yang sangat disiplin. Etos kerja dalam kebudayaan Jepang sangat mempengaruhi dalam bekerja. Etos kerja orang Jepang yang tinggi dalam kehidupan dalam bekerja. Budaya ini bisa dilihat dari bagaimana orang Jepang menghargai waktu dan janji. Dari segi pengalaman penulis sewaktu bekerja di Jepang selama 3 tahun lalu. Budaya bekerja dan belajar yang sangat disiplin dengan tidak melalaikan waktu. Seperti dalam

waktu berangkat kerja, 1 jam sebelum keberangkatan kami sudah di jemput dan melakukan persiapan di atas kapal. Kemudian budaya dalam belajar orang Jepang 15 sebelum masuk kelas atau *senza*, kami wajib melapor kepada sensei bahwa siswa magang berjumlah sesuai dengan jumlah siswa. Melaporkan berapa orang yang hadir dan berapa orang yang tidak hadir. Setelah itu, 30 menit setelah jam di mulai siswa baru bisa ke toilet dan itu pun dilakukan secara bergiliran dan 5 menit istirahat peregangan. Melihat tingginya kedisiplinan orang Jepang, kita bisa menyimpulkan bahwa masyarakat Jepang menjunjung tinggi tanggung jawab dan disiplin dalam budaya bekerja dan belajar.

Kebudayaan sangat berpengaruh dalam kehidupan individu maupun kelompok. Salah satunya yaitu kebudayaan Jepang yang sangat di kenal patuh dan taat pada peraturan yang beralaku. Pengalaman penulis waktu di Jepang setiap pagi harus membuang sampah. Peraturan membuang sampah di Jepang sangat disiplin seperti contoh harus menulis nama di kantong sampah tersebut, kantong sampah diikat dan dimasukan kemudian disusun rapi di dalam penyimpanan sampah. Kita juga tidak boleh membuag sampah kaleng, kaca, dan botol di dalam kantong sampah yang sama. Kita harus memisahkan sampah tersebut karena sampah botol, kaleng dan kaca itu sudah ditentukan hari dan jamnya. Selanjutnya peraturan dalam membuang

air limbah keselokan yang ada di samping *apato*, tidak boleh sembarangan membuang air limbah karena akan memcemari selokan menjadi kotor dan bau. Pada saat berpergian ingin membuang sampah tetapi tidak ada tempat sampah, maka bungkus makanan atau botol minuman tersebut disimpan dulu di saku. Ada peraturan dalam mengendarai sepeda, yakni tidak boleh berboncengan dan tidak boleh kurang dari umur 16 tahun, pada waktu mengendarai sepeda harus menggunakan pelindung kepala. (Widiati, 2018) .

Indikator lain mengenai disiplin adalah tata tertib saat bekerja yang dimana kita kenal budaya 5S. Budaya 5S adalah suatu budaya sikap untuk melatih kebiasaan para pekerja dalam usaha meningkatkan disiplin kerja yang dimulai dengan pemilahan (*Seiri*), penataan (*Seiton*), pembersihan (*Seiso*), pemantapan (*Seiketsu*), dan disiplin (*Shitsuke*). Apabila budaya 5S telah diterapkan di dalam dirinya, maka mereka telah mendapatkan pengembangan kebiasaan kerja yang baik sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh perusahaan. Budaya 5S sebenarnya tata cara untuk mencapai tujuan yang akan kita capai dalam bekerja dan belajar sehingga nantinya bisa diterapkan dengan melihat sasaran tertentu. Tentunya yang akan penulis teliti dalam penelitian ini yaitu sebuah lembaga LPK Proklamator nantinya, yaitu bagaimana di sebuah lembaga ini menerapkan budaya *shitsuke* dalam belajar

dan bekerja.

Jepang merupakan negara dengan kebudayaan yang sangat disiplin. Salah satu contohnya penulis mengambil kebudayaan *shitsuke*. Budaya *shitsuke* ini sangat ditanamkan kepada orang Jepang yaitu dalam kehidupan sehari-hari. *Shitsuke* adalah perbuatan orang dewasa untuk mengajarkan tentang peraturan kepada anak-anak dalam mengenalkan hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan, etika sosial, tanggung jawab dan percaya diri serta memastikan mereka untuk mengikuti peraturan yang ada di sekitarnya untuk menjaga mereka dari bahaya. Budaya *shitsuke* ini bukan hanya di tanamkan dalam diri tetapi bagaimana cara mereka menerapkannya di dalam suatu tempat kerja pada saat mereka sudah berada di perusahaan. Salah satu LPK yang akan diteliti dalam laporan skripsi ini yaitu LPK Proklamator yang beralamat di Jl. Ampalu Raya No.61, Pengambiran Ampalu Nan XX, Kec Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Sedangkan untuk jam buka/jam kerja LPK yaitu dari hari Senin: 08.00 -17.00, Selasa: 08.00-17.00, Rabu: 08.00- 17.00, Kamis: 08.00-17.00, Jumat: 08.00- 17.00, Sabtu: 08.00-16.00 dan untuk hari Minggu tutup.

(<https://idalamat.com/alamat/639423/lembaga-pelatihan-kerja-proklamator-lpk-proklamator-padang-sumatera-barat>).

LPK Proklamator merupakan salah satu Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) di Kota Padang. LPK Proklamator membantu dalam pelatihan kerja, peningkatan kemahiran dalam bidang kerja, pengenalan budaya lingkungan kerja. LPK Proklamator juga memberikan pelayanan berupa pelatihan bahasa asing, informasi kerja serta penyaluran tenaga kerja. Pimpinan LPK Proklamator yaitu Yeni Susanti Fujii. LPK Proklamator didirikan pada tahun 2008, sudah mendapatkan izin pelepasan siswa/i magang yaitu pada tahun 2009. LPK Proklamator dari awal sudah mengirimkan siswa/i magang ke Jepang sekitar 500 orang, karena LPK ini sudah bekerja sama dengan pihak Disnaker Trans Sumbar, orang tua siswa/i serta mitra lainnya. Sedangkan untuk siswa/i yang magang ke Jepang ditempatkan di perusahaan seperti sektor pertanian, peternakan, perikanan, konstruksi, bahkan perawat panti jompo.

[\(https://padek.jawapos.com/sumbar/padang/06/06/2022/lpk-proklamator-berangkatkan-60-siswa-ke-jepang/\)](https://padek.jawapos.com/sumbar/padang/06/06/2022/lpk-proklamator-berangkatkan-60-siswa-ke-jepang/).

Lembaga LPK ini khususnya melakukan pemberangkatan siswa/i magang ke Jepang. LPK Proklamator juga melakukan pelatihan mulai dari keterampilan, fisik, bahasa, dan budaya. LPK Proklamator juga menerapkan budaya disiplin (*shistuke*) dalam belajar dan bekerja di Jepang kepada siswa/i magang. Kenapa disiplin,

karena budaya di Jepang terkenal dengan disiplinnya dalam kehidupan termasuk pada saat belajar dan bekerja.

Peran LPK Proklamator menerapkan 5S khususnya budaya *shitsuke* kepada siswa/i magang supaya mereka bisa menerapkan sikap tanggung jawab dan percaya diri. Seperti contohnya 30 menit sebelum masuk kelas siswa/i magang wajib melakukan pemanasan seperti peregangan, angkat batu dan yang terlambat akan menerima sanksi dari sensei yaitu berupa *push up* 50 kali, setelah peregangan selesai mereka wajib melapor kepada sensei yang akan mengajar di kelas, merapikan dan menata ruang kelas. Menggunakan pakaian putih dan celana hitam serta memakai dasi pada hari Senin sampai Kamis, untuk pakaian seragam atau olahraga dari LPK digunakan pada hari Jumat. Setelah mereka selesai belajar mereka wajib membersihkan ruangan kelas, toilet dan halaman LPK. Pada hari Jumat juga mereka kegiatan bersih-bersih di area LPK dan melakukan olahraga yaitu seperti lari memutar kompleks, *push up* dan angkat beban. Hari Jumat pagi sebelum kegiatan bersih-bersih dimulai. Siswa/i juga ada pemutaran video yaitu langsung dari sensei, tentang budaya *shitsuke* dalam bekerja yang dimana mereka dilibatkan bagaimana orang Jepang disiplin dalam bekerja. Dari sebelum mereka memulai bekerja sampai selesai bekerja. Sedangkan untuk hari Sabtu dan Minggu



mereka libur belajar di kontrakan masing- masing. Tidak hanya itu budaya disiplin *shitsuke* juga dapat terlihat dari kebersihan lingkungan, tertib dalam mengantri saat ke toilet, melapor kepada sensei sebelum masuk kelas, mempersiapkan buku, penghapus, dan audio. Beretika di dalam ruangan kelas merupakan hal yang wajib diterapkan bagi siswa magang yang akan pergi ke Jepang.

Sedangkan untuk SOP di lembaga LPK itu seperti memakai ID card di setiap guru atau sensei yang mengajar di lembaga tersebut. Berpakaian belajar hitam putih, dasi hitam, dan kaus kaki hitam. Berpakaian olahraga dan sepatu olahraga, rambut pria wajib rapi dan tidak bertato atau bertindik. Dilarang menggunakan make up, bulu mata, dan kuku tidak berwarna. Tidak boleh menggunakan aksesoris dan perhiasan selama belajar kecuali jam tangan. Kuku pendek dan bersih. Wajib menyapa warga LPK Proklamator, baik sesamasiswa maupun sensei dan staf. Setelah belajar, wajib merapikan kelas dan lingkungan LPK Proklamator. Izin dalam 1 bulan hanya boleh 2x (sakit atau kemalangan). Izin sakit wajib menyertakan surat keterangan sakit dari dokter atau klinik. Jika denda tidak dibayar, maka sebelum keberangkatan akan menerima slip tagihan tambahan yang harus dibayarkan. Diwajibkan membawa kelengkapan alat tulis masing-masing.

Disiplin atau dalam Bahasa Jepang dikenal dengan istilah *shitsuke* adalah sikap

kesediaan dan kerelaan dari seseorang untuk mematuhi dan mentaati peraturan yang sudah berlaku ditempat tersebut. Matsuda (2012:2) mengatakan *shitsuke* merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap anak anak agar anak anak tersebut dapat menguasai perilaku yang diperlukan dalam menjalankan kehidupan sosialnya di masyarakat. *Shitsuke* hanya terbatas pada cara mendidikan dan mengajarkan siswa magang dalam moral dan etika yang baik. Namun, untuk membentuk siswa magang supaya menjadi ideal *shitsuke* memegang peranan penting. Dalam hal ini, sensei atau guru yang mengajarkan sikap *shitsuke* di lembaga LPK harus bisa mengenali perkembangan siswa magangnya. Lingkungan luar pengaruh bergaul dengan teman itu sangat berpengaruh untuk siswa magang. Oleh karena itu, jika ada siswa magang yang berbeda dengan sikap sopan santun dan tanggung jawabnya maka orang lain akan berfikir bahwa cara sensei atau guru yang mengajarkan budaya *shitsuke* ke pada siswa magang itu tidak baik. Maka dari itu, saya tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **Penerapan Budaya *Shitsuke* di Lembaga Pelatihan Kerja ( LPK) Proklamator Kota Padang.**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan yang sudah ditulis di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada proposal penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja budaya *shitsuke* yang diterapkan dalam lembaga LPK Proklamator?
2. Bagaimana cara penerapan budaya *shitsuke* di LPK Proklamator?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian proposal ini bertujuan untuk menerapkan budaya *shitsuke* di lembaga LPK yang ada di Indonesia khususnya LKP Proklamator, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja budaya *shitsuke* yang diterapkan lembaga LPK Proklamator.
2. Mengetahui bagaimana cara penerapan budaya *shitsuke* di LPK Proklamator.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi

dalam lembaga LPK sehingga budaya *shitsuke* dapat dilaksanakan.

Sehingga dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas sikap tanggung jawab dan percaya diri dalam lembaga LPK tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi dosen, bagi siswa/i magang,

bagi peneliti dan bagi peneliti lain